

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri kecil di Indonesia semakin tahun semakin pesat. Industri kecil tersebut seperti sandal, oleh karena itu industri kecil ini dituntut untuk memenuhi kebutuhan sandal yang terus bertambah. Bahan baku dari pembuatan sandal ini adalah spon eva, alas, lem, sandat dan plastik. Proses pembuatan sandal ini terdapat beberapa tahapan untuk nantinya sandal siap dijual. Tahapan dari pembuatan sandal ini antara lain, pengeplongan bentuk sandal, pengeleman dengan lapisan tipis, pengepresan, pengamplasan, pengeplongan lubang untuk jipit dan pemasangan tali ikat sandal. Pada industri kecil pembuatan sandal ini kebanyakan masih memproduksi menggunakan alat manual dalam prosesnya (Agung Setyo Wicaksono, 2015).

Persediaan bahan baku dalam suatu industri kecil adalah salah satu syarat penting dalam melakukan suatu proses produksi barang. Menurut Heizer dan Render (2008) apabila bahan baku tidak tersedia maka proses produksi tidak dapat dilakukan. Dengan adanya pernyataan seperti diatas maka perlu adanya persediaan bahan baku didalam industri kecil. Untuk menentukan bahan baku yang dibutuhkan dapat dipengaruhi dari besar produksi dalam suatu industri kecil, sehingga ketika ingin menentukan persediaan dalam suatu usaha industri kecil harus dapat mempertimbangkan jumlah bahan baku yang digunakan dalam suatu periode. Ketika ingin meminimalkan biaya persediaan, maka dalam suatu periode harus mengetahui jumlah penyediaan bahan baku yang sesuai dengan jumlah pemakaian bahan baku. Hal ini bisa disebut dengan efisiensi persediaan bahan baku yang dapat berguna untuk meminimalkan biaya yang akan dikeluarkan. Jika persediaan bahan baku berlebihan (*Overstok*) maka biaya yang akan dikeluarkanpun akan semakin tinggi.

Persediaan bahan baku yang berlebihan (*overstock*) dapat merugikan bagi suatu usaha industri kecil. Apabila ini terjadi akan berdampak negatif bagi usaha industri kecil tersebut yang berakibat biaya yang dikeluarkan akan semakin tinggi. Dampak dari hal ini apabila terjadi akan mengurangi keuntungan serta dapat memunculkan

biaya-biaya lain seperti biaya penyimpanan bahan baku dan biaya perawatan bahan baku. Permasalahan seperti ini akan berdampak pada biaya penyimpanan dan akan mempengaruhi terhadap tempat bahan baku tersebut. Pada suatu industri kecil ketika ingin memproduksi barang harus melihat dari cara memproduksi barang dan jumlah persediaan agar *overstock* tidak terjadi dalam pengadaan bahan baku. Selain itu industri kecil tersebut harus mempertimbangkan lonjakan yang akan terjadi oleh permintaan pasar. Jadi suatu industri kecil ini harus mempersiapkan apabila diperlukan bahan baku tambahan (Heizer dan Render, 2008).

Pada suatu industri kecil dapat memperoleh keuntungan dengan cara memaksimalkan dan meminimalkan biaya persediaan. SISCO merupakan *merk* sandal industri kecil yang bergerak dalam memproduksi sandal. Produk yang diproduksi pada industri kecil *merk* SISCO sering kali tidak sesuai dengan jumlah permintaan dari konsumen. Permasalahan ini juga ditambah dengan jadwal pemesanan bahan baku dari konsumen. Permasalahan pada bahan baku ini dibutuhkan penyelesaian dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dikarenakan dalam pembuatan sandal ini harus memesan dari *supplier*. Pada kondisi ini, pengendalian bahan baku di industri kecil *merk* SISCO harus dikendalikan agar dapat menjaga kekurangan dan dapat mengendalikan resiko sekecil apapun dalam memproduksi sandal. Serta dapat meminimalisir pengeluaran biaya persediaan bahan baku pada setiap produksi sandal. Pencapaian target yang diinginkan dalam pengendalian persediaan bahan baku di industri kecil *merk* SISCO dapat digunakan dengan metode EOQ (*Ekonomi Order Quantity*) sehingga mampu memperhitungkan dan mengendalikan jumlah persediaan bahan baku.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas didapatkan penelitian ini, dengan melakukan ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM USAHA SANDAL MERK SISCO DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ).

1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah jumlah pemesanan optimal dan biaya persediaan bahan baku dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada produksi sandal merk SISCO ?
2. Berapakah titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku pada produksi sandal merk SISCO ?
3. Berapakah jumlah TC (*Grand Total Cost*) bahan baku pada produksi sandal merk SISCO ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jumlah pemesanan optimal dan biaya persediaan bahan baku dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada produksi sandal merk SISCO.
2. Mengetahui titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku pada produksi sandal merk SISCO.
3. Mengetahui jumlah TC (*Grand Total Cost*) bahan baku pada produksi sandal merk SISCO

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Trunojoyo Madura.
2. Sebagai bahan masukan bagi usaha industri kecil dalam mengelola persediaannya.
3. Sebagai bahan informasi dan rujukan penelitian bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.5 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan bahan baku produk sandal *merk* SISCO.

1.6 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Harga bahan baku konstan selama periode tertentu.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika penulisannya adalah :

BAB I Pendahuluan

Pada penelitian dibab I ini membahas tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada penelitian dibab II ini membahas tentang landasan teori yaitu dasar teori dalam memecahkan permasalahan.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada penelitian dibab III ini membahas tentang langkah langkah pengerjaan dalam penelitian yang berupa waktu dan tempat, perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, penetapan metode, pengumpulan data, dan pengolahan data yang berupa peramalan permintaan pada bulan juli-desember, pencarian solusi dan analisa data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada penelitian dibab IV ini membahas tentang tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan. Kemudian mencari solusi pemecahan permasalahan yang ada. Tahapan ini dilakukan dari mulai awal penelitian sampai diperoleh hasil peneltian.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada penelitian dibab V ini membahas tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.